

DAFTAR PUSTAKA

- Affandhy, L., W.C. Pratiwi dan D. Ratnawati. 2007. Petunjuk Teknis Penanganan Gangguan Reproduksi pada Sapi Potong Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Pasuruan. Hal.7.
- Anggraeni, A. 2008. Indeks reproduksi sebagai faktor penentu efisiensi reproduksi Sapi Perah: fokus kajian pada Sapi Perah Bos Taurus. Semiloka Nasional Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas 2020. (6): 66- 74
- Anggraeni, A. 2012. Indeks Reproduksi Sebagai Faktor Penentu Efisiensi Reproduksi Sapi perah Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Anonimous. 2000. Petunjuk Teknis Pengawasan Mutu Bibit Ternak Direktorat Jendral Peternakan, Direktorat Perbibitan.
- Ball, P. J. H. dan A. R. Peter. 2004. Reproduction in Cattle Third Edition. Blackwell Science, Philadelphia
- Bernardi S., A. Rinaudo, and P. Marini. 2015. Cervical Mucus Characteristics and Hormonal Status at Insemination of Holstein Cows. Iranian Journal of Veterinary Research. 17(1): 45-49.
- Bonnett, B.N., W.G. Etherington, S.W. Martin and W.H. Johnson. 1990. The effect of prostaglandin administration to Holstein-Friesian cows at day 26 postpartum on clinical findings, and histological and bacteriological result of endometrial biopsies at day 40. Theriogenology, 33 : 877-890
- Campbell, N.A., J.B. Reece, and L.G. Mitchell. 2004. *Biology*. Jil3. Jakarta: EGC.
- Carpenter, B.B., and L.R. Sprott. 2008. Determining Pregnancy in Cattle. B-1077. Agrilive Extension, Texas A&M University. Texas.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Nusa Tenggara Barat. 2017. Mengenal UPSUS SIWAB. <https://disnakkeswan.ntbprov.go.id/mengenal-upsus-siwab-upaya-khusus-sapi-induk-wajib-bunting/> diakses 20 maret 2019
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2007. Petunjuk Teknis Produksi Dan Distribusi Semen Beku Direktorat Jenderal Peternakan Kementerian Peternakan, Jakarta.

- Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. 2015. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan. <http://ditjennak.pertanian.go.id>. Jakarta. Hal 1.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2016 . Pedoman Teknis Gangguan Reproduksi (Gangrep) 2017. Jakarta.
- Direktorat Jendral Peternakan. 2017. Badan Pusat Statistik Peternakan. Direktorat Jenderal Peternakan, Jakarta
- Eilts, B. E. 2007. Pregnancy Examination of the Cow. [http:// www. vetmed. lsu. edu/ eiltslotus/ theriogenology5361/ bovine_pregnanacy.htm](http://www.vetmed.lsu.edu/eiltslotus/theriogenology5361/bovine_pregnanacy.htm). diakses 20 Maret 2019 (01.00).
- Fanani, S., Subagyo, Y.B.P dan Lutojo. 2013. Kinerja Reproduksi Sapi Perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) di Kecamatan Pudak, Kabupaten Ponorogo. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Feradis. 2010. Reproduksi Ternak. Alfabeta. Bandung.
- Frandsen, R. D. 1996. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Edisi ke-7. diterjemahkan oleh Srigandono B. dan Praseno K. Yogyakarta(ID): Gadjah Mada University Press.
- Getzewich, K. E. 2005. Hormonal regulation of the onset puberty in purebred and crossbred Holstein and Jersey heifers. Thesis. The Virginia Polytechnic Institute and State University.
- Ginther, O.J., J.C. Jacob, M.O. Gastal, E.L. Gastal, and M.A. Beg. 2009. Development of one vs multiple ovulatory follicles and associated systemic hormone concentrations in mares. *Reprod. Domest. Anim.* 44(3):441-449.
- Hafez, E. S. E. and B. Hafez. 2000. Anatomy of Male Reproduction. In *Reproduction in Farm Animals* . Edisi-7. Lippincott William & Wilkins. A Wolter Kluwer Company.
- Hafizuddin, T.N. Siregar dan M. Akmal. 2012. Hormon dan Perannya Dalam Dinamika Folikuler Pada Hewan Domestik. *JESBIO*, 1 (1): 21-24.
- Hardijanto, T. Sardjito, T. Hernawati, S. Susilowati dan T.W. Suprayogi. 2010. Buku Ajar Inseminasi Buatan. Airlangga University Press. Surabaya.
- Hardjopranjoto, S. 1995. Endrokrinologi Umum. Edisi Dua. FKH. UA.

- Hariadi, M., S. Hardjopranyoto., Wurlina, H.A. Hermadi, B. Utomo, Rimayanti, I. N. Triana, dan H. Ratnani. 2011. Ilmu Kemajiran Pada Ternak. Airlangga University Press. Surabaya
- Hermadi, H.A, 2015. Pemberantasan Kasus Kemajiran Pada Ternak Menuju Kemandirian Dibidang Kesehatan Reproduksi Hewan dan Ketahanan Pangan di Indonesia. *Makalah Pidato Guru Besar*. Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Kemajiran pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga di Surabaya pada hari Sabtu, tanggal 25 April 2015..
- Herman. 2018. Buku Catatan Kasus Penyakit di Koperasi Unit Desa Tani Wilis Sendang Tulungagung Bulan agustus tahun 2018. Tulungagung.
- Ismudiono. P. Srianto, H. Anwar, S. P. Madyawati, A. Samik dan E. Safitri. 2010. Fisiologi Reproduksi Pada Ternak. Airlangga University Press. Surabaya.
- Kusumawati, E., dan H.Leondro. 2014. Buku Ajar Inseminasi Buatan. Universitas Kanjuruhan Malang.
- Listiani, D . 2005. Pemberian PGF2 α Pada Sapi Peranakan Ongole yang Mengalami Gangguan Korpus Luteum Persisten. Semarang. Universitas Diponegoro
- Madyawati, S.P., A. Samik, dan E. Safitri. 2002. Efektivitas Pemberian Antibodi Poliklonal Anti PMSG terhadapProduksi Oosit dan Embrio Mencit.library@lib.unair.ac.id.
- Mahaputra, L., I. Mustofa , S. Utama, T.I. Restiadi, dan S. Mulyati. 2011. Buku Ajar Ilmu Kebidanan Veteriner. Airlangga University Press. Surabaya.
- Marawali A, M.T. Hine, H.L.L. Burhanuddin, dan Belli. 2001. Dasar-dasar ilmu reproduksi ternak. Jakarta(ID). Departemen pendidikan nasional direktorat pendidikan tinggi badan kerjasama perguruan tinggi negeri Indonesia timur
- Mege, R. A. 2004. Optimasi Reproduksi Melalui Superovulasi Induk Sebelum Perkawinan, disertasi Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Milvae, R.A. 2000. Inter-relationships Between Endothelin and Prostaglandin F2 α in Korpus Luteum Function. *Journal of Reproduction and Fertility*. 5: 1 – 5.

- Nishigai, M., A. Takamura, H. Kamomae, T. Tanaka, and Y. Kaneda. 2001. The effect of human chorionic gonadotropin on the development and function of bovine corpus luteum. *J. Reprod. Develop.*(5):283-295.
- Nugroho, C.P. 2008. *Agribisnis ternak ruminansia jilid 2.* Mancana Jaya Cemerlang. Klaten Utara.
- Partodiharjo, S. 1992. *Ilmu Reproduksi Hewan*, Fakultas Kedokteran Hewan, Jurusan Reproduksi. IPB. Penerbit Mutiara. Jakarta.
- Prastowo, Y. 2015. Pengendalian Birahi Sapi Betina Bibit Dengan Prostaglandin F2 α . <http://kesmavet.ditjenpkh.pertanian.go.id/index.php/berita/tulisan-ilmiah-populer/143-pengendalian-birahi-sapi-betina-bibit-dengan-prostaglandin-f2>. diakses 27 Oktober 2019 (15.25).
- Prayogo, T. B. 2008. Peningkatan Keberhasilan Kebuntingan Melalui Modifikasi Teknik Deposisi Semen Pada Sapi Peranakan Ongole (PO). *Skripsi*. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Malang
- Purohit, G. 2010. *Methods of Pregnancy Diagnosis in Domestic Animals: The Current Status*. Webmedcentral
- Putro, P.P. 1996. Teknik Superovulasi untuk transfer embrio pada sapi. *Bull. FKH UGM*. XIV(1):1-20.
- Rajamahendra R. and P.C Sianangama. 2002. Effect of Dominant Follicles in Cows: Formations of Accessory Corpora Lutea, Progesterone Production and Pregnancy Rates. *J Reprod Fert* 95:577-584.
- Rianto, E dan E. Purbowati. 2009. *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Salverson, R. and G. Perry . 2007. *Understanding Estrus Synchronization of Cattle*. South Dakota State University-Cooperative Extension Service-USDA, Pp 1-6.
- Sherwood, L. 2004. *Human Physiology : From Cells to Systems. 5th Edition*. USA : Brooks/Cole – Thomson Learning. p. 146,157, 159
- Siregar, T.N., N. Areuby, G. Riady, dan Amiruddin. 2004. Efek Pemberian PMSG Terhadap Respon Ovarium dan Kualitas Embrio Kambing Lokal Prepuber. *Media Kedokteran Hewan*. 20:108-112.
- Sower, S.A., M. Freamat, and S.I. Kavanaugh. 2009. The origins of the vertebrate hypothalamic-pituitary⁴⁷ gonadal (HPG) and hypothalamic-pituitary-

thyroid (HPT) endocrine systems: new insights from 48 lampreys. *Gen Comp Endocrinol* 161(1):20-29.

- Srianto P, Ismudiono., Hermadi HA, Mustofa I, dan Samik A, 1996. Upaya peningkatan fertilisasi sapi potong dengan pemberian kombinasi prostaglandin dan PMSG. Lembaga Penelitian Universitas Airlangga Surabaya.
- Sudono, A., F. Rosdiana dan S. Budi 2003. *Beternak Sapi Perah*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sugeng, Y. B. 2000. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Toelihere, M. R. 1993. *Fisiologi Reproduksi Pada Ternak*. Penerbit Angkasa : Bandung.
- Toelihere, M. R. 1985. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Angkasa Bandung, Bandung.
- Toelihere, M.R. 2003. *Fisiologi Reproduksi Pada Ternak*. Mutiara. Jakarta. 79-85
- Utomo B. N., R.R. Noor, C. Sumantri, I. Supriatna dan E. D. Gurnardi. 2013. Pubertas Sapi Katingan Betina Dikaitkann dengan Konsentrasi Mineral Cu dan Lingkungan. Balai Besar Penelitian Veteriner. Departemen Klinik, Reproduksi dan Patologi Fakultas Kedokteran Hewan IPB.
- Wahyuni, E. S. 2012. *Potensi Genetik Produksi Susu Sapi Frisian Holstein Betina di BBPTU Sapi Perah Baturaden, Purwokerto [Skripsi]*. Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- Walker, R. S., P. D. Burns, J. C. Whittier, G. E. Seidel, and D. D. Zalesky. 2005. Evaluation of gonadotropin releasing hormone and insemination time using the CO-synch protocol in beef cows. *Prof. Anim. Sci.* 21:190.
- Yani, A. dan B. P. Purwanto. 2006. Pengaruh iklim mikro terhadap respons fisiologis sapi peranakan Fries Holland dan modifikasi lingkungan untuk meningkatkan produktivitasnya (ulasan). *Med Pet* 1:35-46.